

FORMAT PROPOSAL INOVASI DAERAH

No	Uraian Proposal Inovasi	Jenis Pengisian	Keterangan
1.	Nama inovasi daerah*	Teks / Naratif	SELASIH KEMBANG DITAMAN (sekolah lansia penuh kasih kebanggaan padang pariaman)
2.	Tahapan inovasi*	Pilihan/Droplist	Tahapan inovasi dapat berupa : Penerapan
3.	Inisiator inovasi daerah*	Pilihan/Droplist	Inisiator sebuah inovasi daerah dapat berasal dari : ✓ OPD
4.	Nama Inisiator Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	PUSKESMAS KETAPING
5.	Klasifikasi Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	Klasifikasi Inovasi daerah : ✓ Inovasi Perangkat Daerah
6.	Koordinat*	Titik Kordinat	0° 45' 28,8" LS , 100° 16' 33,6" BT -0,758 , 100,276
7.	Jenis inovasi*	Pilihan/Droplist	Jenis inovasi dapat berupa : ✓ Inovasi non digital
8.	Bentuk inovasi*		Inovasi Daerah dapat berbentuk : ✓ Inovasi Pelayanan Publik
9.	Inovasi Tematik*	Pilihan/Droplist	Asta Cita 4 : Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas
10.	Urusan Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	Pilih salah satu urusan Pemerintahan Utama dari daftar urusan konkuren dan penunjang yang tersedia. Urusan wajib Pelayanan Dasar : ✓ Urusan Kesehatan
11.	Waktu uji coba inovasi daerah*	Set Waktu	3 Maret 2024
12.	Waktu Penerapan Awal Inovasi Daerah*	Set Waktu	5 Mei 2024
13.	Waktu Pengembangan Terbaru Inovasi Daerah*	Set Waktu	5 Mei 2024
14.	Rancang Bangun*	Teks / Naratif	A. Dasar Hukum Inovasi : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan 2. Undang-undang nomor 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan kesejahteraan keluarga 3. Undang-undang nomor 25 tahun 2000 tentang progam pembangunan nasional (PROPENAS)Tahun 2000-2004 4. Peraturan pemerintah nomor 21 tahun 1994 tentang penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera 5. Peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1994 tentang pengelolaan perkembangan kependudukan 6. Peraturan daerah nomor : 4 tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah. 7. Peraturan pemeintah nomor 87 tahun 2014 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana, dan system informasi keluarga 8. Peraturan pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah 9. Peraturan presiden nomor 18 tahun 2000 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional tahun 2020-2024 10. Peraturan presiden nomor 88 tahun 2021 tentang strategi nasional kelanjutusiaan

			11. Keputusan presiden nomor 103 tahun 2001 tentang kependudukan,tugas,fungsi, kewenangan , susunan oganisasi dan tata keja lembaga pemeintah non dapatemen 12. Peraturan BKKBN no 13 tahun 2019 tentang pengelolaan kelompok kegiatan bina keluarga lansia B. Permasalahan (Makro dan Mikro) PERMASALAHAN MAKRO 1. penurunan Fungsi Tubuh 2. Perubahan Komposisi Tubuh 3. Gangguan Fungsi Indera Penurunan fungsi penglihatan, pendengaran, dan perasa dapat mempengaruhi kemampuan lansia dalam memilih dan menikmati makanan, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. 4. Masalah Psikologis: Kesepian, depresi, dan isolasi sosial dapat mempengaruhi nafsu makan dan pola makan lansia. 5. Masalah Sosial Ekonomi: Keterbatasan finansial dapat membatasi akses lansia terhadap makanan bergizi. Dan kondisi fisik yang menuun menimbulkan sosialisasi dan interaksi dengan orang lain berkurang. 6. Kurangnya Pengetahuan Gizi: Banyak lansia yang kurang memahami kebutuhan gizi seimbang pada usia lanjut. PERMASALAHAN MIKRO Dari Hasil SMD tahun 2023 diperoleh data : Sebanyak 51 % responden memiliki pengetahuan kurang tentang hipertensi. Dukungan keluarga yang kurang dalam pengobatan sebanyak 33%. 31 % responden memiliki keterjangkauan akses yang jauh ke pelayanan kesehatan bahwa puskesmas sangat jauh dari rumah pasien dan susah menjangkaunya karena harus menggunakan kendaraan. masih rendahnya kunjungan lansia, usia produktif Capaian standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan di Puskesmas Ketaping tahun 2023 masih jauh dari target yang ditetapkan seperti : • Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar hanya 52%, • Jumlah penderita Diabetes Mellitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 73%, • Jumlah warga negara usia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali hanya 76% Isu strategis ISU STRATEGIS GLOBAL Terkait dengan permasalahan diatas maka perlunya dibentuk sekolah lansia mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui pendidikan dan pemberdayaan sekolah lansia baik formal maupun informal bertujuan untuk membantu lansia tetap aktif ,sehat, mandiri dan produktif diusia senja ini mencakup berbagai aspek septi kesehatan fisik dan mental kegiatan social, keterampilan hidup dan pemberdayaan ekonomi. Isu global terkait sekolah lansia • Kesenjangan akses • Keterbatasan sumber daya • Kurikulum yang tepat • Peran pemerintah dalam masyarakat • Tantangan kesehatan • Perubahan sosial.
--	--	--	---

ISU STRATEGIS NASIONAL

Standard pelayanan minimal terkait :

1. Peningkatan kualitas hidup lansia
 - Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan,keterampilan dan prilaku lanisa
 - Penyediaan informasi dan layanan kesehtan yang komprehensif untuk lanisa
 - Focus pada tujuh dimensi lansia tangguh, spiritual, fisik, emosional, intelektual, social, vokasional dan lingkungan
 - Mendorong lansia untuk tetap aktif,produktif dan mandiri
2. Pemberdayaan lansia
 - Sekolah lansia sebagai wadah pembelajaran dan pemberdayaan lansia
 - Peningkatan partisipasi lansia dalam kegiatan social dan ekonomi
 - Pemanfaataan teknologi infomasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan
3. Penyediaan layanananan komprehensif
 - Perluasaan perlindungan social dan layanan perawatan jangka panjang bagi lansia
 - Penguataan kapasitas pengelola sekolah lansia dan pendampingan peawatan jangka panjang.
 - Penyediaan layanananan rehabilitasi yang optimal untuk memulihkan atau mempertahankan kemandirian fungsional lansia
4. Tantangan yang dihadapi
 - Kesiapaan infrastuktur dan sumba daya manusia dalam mendukung progam sekolah lansia
 - Peluasaan akses layanan bagi seluruh lansia terutama daeah terpencil
 - Perubahan pradigma dalam memnadang lansia sebagai asset yang produktif
 - Keterbatasan data dan informasi mengenai kondisi lansia.

ISU STRATEGIS LOKAL

Permasalahan Kesehatan yang ada dan pertumbuhan populasi lansia yang signifikan mendorong pemerintah dan berbagai pihak mencari solusi untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan lansia.

sekolah lansia Syafa marwa merupakan sekolah pertama dan satu satu nya yang berada di kabupaten Padang Pariaman.

merupakan pengembangan dari posyandu lansia syafa marwa dan kelompok bina keluarga lansia syafa mawa yang sudah berdiri dari tahun 2006 yang di SK kan Wali nagari, camat dan bupati padang pariaman tahun 2011 dengan melakukan kegiatan pembelajaran, pelayanan kesehatan pemantauan kondisi fisik lansia melalui pendampingan kader posyandu baik BKL (bina keluarga lansia) maupun sekolah lansia ini berada di bawah binaan DPPKB bekerja sama dengan Dinas Kesehatan kabupaten padang pariaman dan dikelola oleh puskesmas ketaping dan stekholde terkait di batang anai bahkan kelompok BKL syafa marwa ini pernah mendapatkan penghargaan sebagai kelompok Lansia Terbaik mewakili Sumatera barat ke tingkat Nasional pada tahun 2014.

			B. Metode Pembaharuan (Upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah) METODE PEMBAHARUAN Pelaksanaan pembelajaran disekolah lansia syafa marwa dimulai pada bulan mei Tahun 2024 dan dilakukan setiap hari jumat, dengan Jumlah siswa sebanyak 34 Orang yang berasal dari daerah padang pariaman umumnya batang anai khususnya yang berusia mulai pralansia hingga lansia resti 45-70 tahun keatas. Pembelajaran ekstrakurikuler diantaranya : - olah raga dan kesehatan berupa senam lansia besama (dilakukan pemeriksaan tekanan daah dan nadi sebelum dan sesudah melakukan senam) - belajar ilmu agama berupa fikih, tafis dan ceramah agama oleh tim pengajar dari kantor KUA batang anai - seni budaya dengan berlatih menyanyi dan menari. - Wisata religi Pembelajaran pokok disekolah lansia syafa marwa sekali dalam sebulan setiap jumat minggu kedua dengan sepuluh kali petemuan materi - Pelayanan kesehatan lansia - Konsep penuaan dimensia/psikologi lansia - Tausiah pembelanjaraan ke agamaan - Lansia dan progam lansia - Penyakit diabetes mellitus,hipertensi.osteoporosis, asam urat dan PHBS - Fiqih taharoh,tahsin dan pengantar lansia (shalat jenazah) - Lansia smart dan pencegahan stress pada lansia - Keterampilan ekonomi produktif - Gizi lansia dan kesurga lansia - Kesehatan gigi dan mulut Tim pengajar terdiri dari - Tim dari Puskesmas - KUA - PKK - PLKB - UMKM kabupaten padang pariaman - Dosen unisbar Pendampingan kader Pendampingan kader dilakukan sewaktu pembelajaan dilaksanakan baik pembelajaran mingguan ekstrakurikuler maupun pembeljaran pokok 10 x pertemuan dimana satu orang kader mendampingi 3 orang siswa dan dicatat dalam buku pendampingan kade atas hasil yang ditemukan misalnya lansia bisa mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan baik atau tidak. Melakukan kunjungan rumah apabila ditemui siswa yang sakit dan siswa yang tidak hadir 2x berturut- turut . Kader melaporkan kepada petugas kesehatan/ bidan desa apabila ada siswa yang sakit dan belum dibawa berobat/ puskesmas. Petugas dan kader melakukan kunjungan kerumah untuk melakukan pemeriksaan kesehatan apabila tidak diatasi diujuk kepuskesmas dan apabila siswa tidak hadir 2x beturut turut kader wajib kunjungan umah dan mencari tau apa permasalahannya dan melaporkan kepada wali kelas. SEBELUM PEMBAHARUAN Sebelum berdrii sekolah lansia ini lansia mendapatkan pelayanan kesehatan diposyandu lansia dan juga mendapatkan pendampingan kader dalam inovasi posyandu lansia PK tensi (pendampingan kader terhadap pasien hipetensi) dan posyandu lansia pun terintegrasi dengan bina keluarga lansia (BKL) . selanjutnya dibuat suatu wadah sekolah lansia oleh DPPKB kabupaten padang pariaman bekerja sama
--	--	--	---

			dengan dinas kesehatan dan didukung oleh lintas sector yang ada di daerah kabupaten padang paiaman maka lahir lah sekolah lansia syafa marwa dinagari katapiang. SESUDAH PEMBAHARUAN Telah berdirinya sekolah lansia syafa marwa kabupaten padang pariaman dengan jumlah siswa awal 34 orang pada bulan mei 2024 dan telah menjalani pembelajaran selama 10x pertemuan dengan hasil pencapaian dimana siswa yang dulunya 34 orang menjadi 30 orang dengan 1 orang meninggal dunia 1 orang meninggal dunia 2 orang sakit dan tidak dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran.dari pemantuan hasil yang ditemukan pembelajaran dapat dilakukan sesuai keinginan 10 x petemuan selama 10 bulan peningkatan pengetahuan siswa terbukti dengan mampunya siswa mengikuti ujian diakhri pembelajaran dengan baik dan mampu bersosialisasi dan mampu berinteraksi dengan baik antar sesama siswa maupun siswa dengan pengajar. Dan mampu mempetahankan kondisi kesehatan dengan baik. C. Tahapan Inovasi / Penggunaan Produk /Spesifikasi Produk TAHAPAN INOVASI a. Proses Pengerjaan Inovasi <table><tr><th>NO</th><th>KEGIATAN</th><th>JAN 2023</th><th>FEB 2023</th><th>MAR 2023</th></tr><tr><td>1</td><td>FGD PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG MASALAH UTAMARENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA, POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DALAM MELAKUKAN DDTK DAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PENYAKIT</td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>PROSES PEMBUATAN RANCANG BANGUN SAYAP KU PATAH DAN MAPPING PROSES DATA D/S, USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN DETEKSI DINI DAN KUNJUNGAN LANSIA</td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>KOORDINASI DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN TEAM DEVELOPMENT TERKAIT RANCANG BANGUN,TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI</td><td>√</td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>PENGEMBANGAN FITUR DAN KEMUDAHAN AKSES</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>UJI FUNGSI, ANALISIS PROGRAM, VALIDASI DAN EVALUASI</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>SOSIALISASI</td><td></td><td>√</td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI</td><td></td><td></td><td>√</td></tr></table>	NO	KEGIATAN	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023	1	FGD PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG MASALAH UTAMARENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA, POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DALAM MELAKUKAN DDTK DAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PENYAKIT	√			2	PROSES PEMBUATAN RANCANG BANGUN SAYAP KU PATAH DAN MAPPING PROSES DATA D/S, USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN DETEKSI DINI DAN KUNJUNGAN LANSIA	√			3	KOORDINASI DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN TEAM DEVELOPMENT TERKAIT RANCANG BANGUN,TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI	√	√		4	PENGEMBANGAN FITUR DAN KEMUDAHAN AKSES		√		5	UJI FUNGSI, ANALISIS PROGRAM, VALIDASI DAN EVALUASI		√		6	SOSIALISASI		√		7	PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI			√
NO	KEGIATAN	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023																																							
1	FGD PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG MASALAH UTAMARENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA, POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DALAM MELAKUKAN DDTK DAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PENYAKIT	√																																									
2	PROSES PEMBUATAN RANCANG BANGUN SAYAP KU PATAH DAN MAPPING PROSES DATA D/S, USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN DETEKSI DINI DAN KUNJUNGAN LANSIA	√																																									
3	KOORDINASI DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN TEAM DEVELOPMENT TERKAIT RANCANG BANGUN,TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI	√	√																																								
4	PENGEMBANGAN FITUR DAN KEMUDAHAN AKSES		√																																								
5	UJI FUNGSI, ANALISIS PROGRAM, VALIDASI DAN EVALUASI		√																																								
6	SOSIALISASI		√																																								
7	PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI			√																																							
15.	Tujuan inovasi daerah*	Teks / Naratif	Memberikan edukasi dan pelatihan yang relevan, serta mendukung lansia dalam menjaga kesehatan fisik dan mental																																								
16.	Manfaat yang diperoleh*	Teks / Naratif	1. Penyuluhan, pelatihan keterampilan dan permainan 2. Pemeriksaan kesehatan dan skrining 3. Kunjungan rumah bagi siswa yang berhalangan hadir lebih 2x 4. Rujukan di lakukan oleh kader untuk mengatasi permasalahan siswa sekolah kepada tenaga ahli 5. Wisata Religi 6. Kaji banding belum bisa di laksanakan karena belum ada sekolah lansia lainnya																																								
17.	Hasil inovasi*	Teks / Naratif	Telah berdirinya sekolah lansia syafa marwa kabupaten padang pariaman dengan jumlah siswa awal 34 orang pada bulan mei 2024 telah menjalani pembelajaran selama 10x pertemuan dimana siswa yang dulunya 34 orang menjadi 30 orang dengan 1 orang meninggal dunia 1 orang meninggal dunia 2 orang sakit dan tidak dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan 10 x petemuan																																								

			selama 10 bulan peningkatan pengetahuan siswa terbukti dengan mampunya siswa mengikuti ujian diakhiri pembelajaran dengan baik dan mampu bersosialisasi dan mampu berinteraksi dengan baik antar sesama siswa maupun siswa dengan pengajar. Dan mampu mempertahankan kondisi kesehatan dengan baik.
18.	Anggaran, jika diperlukan	Screenshot	Sebutkan sumber pendanaan inovasi (nama Program, kegiatan, dan sub kegiatan, serta jumlah anggaran). lampirkan halaman dokumen anggaran pada kegiatan yang bersangkutan.
19.	Profil bisnis	Gambar / Flowchart	Gambarkan dalam bentuk <i>flowchart</i> bagaimana alur kerja dari sebuah inovasi daerah tersebut. Gambarkan dalam bentuk <i>flowchart</i> bagaimana alur kerja dari sebuah inovasi daerah tersebut. <pre> graph TD A[SEKOLAH LANSIA] --> B[PEMBENTUKAN SEKOLAH LANSIA SYAFA MARWA] B --> C[PERENCANAAN: RAPAT TIM PELAKSANA] C --> D[MELAKUKAN PENDAFTARAN] D --> E[PEMBELAJARAN DIMULAI] E --> F[MATERI PEMBELAJARAN] F --> G[PENGAJAR PEMBELAJARAN] G --> H[EVALUASI FOLLOW UP] H --> I[TAMAT WISUDA] C <--> J["1. PENYUSUNAN JADWAL DAN SILABUS PEMBELAJARAN 2. PENYUSUNAN SK TIM 3. KOORDINASI DENGAN LINSEK DALAM Mendukung Pelaksanaan dan Anggaran"] E <--> K[PENDAMPINGAN KADER SEBAGAI CARE GIVER] E <--> L[PEMERIKSAAN KESEHATAN SISWA RUTIN SETIAP BULAN] </pre>
20.	Sertifikat HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), jika tersedia	Screenshot / Foto	Tidak Tersedia
21.	Pengharapan atas Inovasi Daerah yang dilaporkan	Screenshot / Foto	Tidak Tersedia

Catatan :
Tanda * (Wajib diisi)